# BAB 1

# PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam melakukan komunikasi untuk mendukung proses interaksi, salah satu fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa hidup dalam lingkungan kehidupan manusia, baik individu, kelompok, maupun dalam komunitas tertentu. Dalam menyampaikan atau mengutarakan isi pikiran dan perasaan, manusia dapat melakukan melalui dua cara yaitu secara lisan dan tulisan. Mereka mengemukakan pendapat dan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan, dalam komunikasi melalui pamflet media sosial facebook, penutur harus mampu menyampaikan maksudnya secara benar dan tepat, yaitu dengan berusaha menginformasikan dan mempromosikan maksud tuturannya kepada lawan tuturnya dengan bahasa yang tepat mengenai sasaran dan mudah dipahami serta persuasif agar lawan tutur dapat bereaksi sesuai yang dimaksudkan oleh penutur.

Slogan dukungan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan di pamflet dapat ditemukan dengan mudah di media sosial facebook. Di antara slogan-slogan tersebut, ada yang mudah dimengerti, tapi ada pula yang menuntut untuk berpikir agar memahami maksud di balik slogan tersebut. Slogan dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen untuk menarik simpati seseorang atau bahkan orang banyak. Diakui atau tidak, dengan adanya slogan yang berupa ajakan ataupun yang lain dapat membuat orang bersimpati kepada kita.

Para tim dukungan pemenangan calon bupati dan calon wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 memanfaatkan fungsi bahasa melalui pamflet

di media sosial facebook. Pamflet-pamflet tersebut berisi slogan-slogan mengenai jati diri mereka dan janji-janji politik serta kata-kata bijak. Mereka menggunakan pamflet di media sosial facebook yang mudah ditemukan..

Dalam memahami kata slogan yang ada di pamflet media sosial facebook kita tidak boleh sembarangan memberikan makna suatu kata ataupun kalimat, karena kesalahan makna dalam kata atau kalimat akan menimbulkan kekacauan dalam menyimpulkan maksud teks tersebut. Semantik adalah sebuah metode atau cara yang digunakan oleh seorang pembaca untuk mendapatkan arti atau makna dari suatu teks agar terhindar dari kesalahan makna. Teori semantik memang ada teori makna yang mengatakan bahwa makna itu sama dengan bendanya, tetapi ada juga yang mengatakan bahwa makna adalah konsepnya. Sebab tidak semua lambang bahasa yang berwujud bunyi itu mempunyai hubungan dengan benda-benda konkret di alam nyata. Lambang bunyi [sapi] dan [rumah] punya benda konkret di alam nyata, tetapi lambang bunyi [agama] dan [adil] tidak punya benda konkret di alam nyata ini. Lebih umum dikatakan lambang bunyi punya referen, tidak punya rujukan.

Lambang bunyi bahasa yang bermakna itu dalam bahasa berupa satuan-satuan bahasa yang berwujud *morfem, kata, frase, kalimat,* dan *wacana*. Semua satuan ini memiliki makna. Namun karena ada perbedaan tingkatnya. Maka jenis maknanya pun tidak sama. Makna yang berkenaan dengan morfem dan kata disebut makna leksikal. Misalnya; kata *pensil* memiliki makna leksikal ''sejenis alat tulis bertinta'', yang berkenaan dengan frase, klusa dan kalimat disebut makna gramatikal. Misalnya; dalam proses pengimbuhan prefiks *ber*- pada dasar *mobil* menjadi bermobil muncul makna gramatikal 'mengendarai (mobil)' dan yang berkenaan dengan wacana disebut makna kontekstual yang dapat berubah konteks kalimat, konteks situasi, konteks bidang pemakaian, atau konteks wacana, keempat konteks ini sebenarnya bisa di sebut sebagai makna penggunaan.

Karena bahasa itu bermakna, maka segala ucapan yang tidak mempunyai makna dapat disebut bukan bahasa. Jadi, bentuk-bentuk bunyi yang tidak bermakna dalam bahasa apa pun, bukanlah bahasa. Sebab fungsi bahasa adalah menyampaikan pesan, konsep, ide, atau pemikiran. Dalam hal ini, peneliti akan membahas mengenai bentuk dan makna kata dengan objek pamflet dukungan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan tahun 2018 di media sosial facebook.

Pamflet pemberitahuan kepada khalayak yang menggunakan bahasa tulis atau gambar-gambar sebagai alat komunikasinya melalui media sosial facebook. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam pamflet sangat penting apabila didukung dengan gambar-gambar yang menarik, maka pamflet tersebut bisa menarik perhatian pembaca. Bagi penutur, sebuah pamflet dikatakan bisa berhasil menyedot perhatian khalayak apabila menggunakan bahasa slogan yang menarik, kalimatnya mudah dipahami, serta terdapat ilustrasi gambar. pamflet cocok digunakan dalam media berpolitik. Melalui pamflet, para politisi dapat mempromosikan dirinya kepada masyarakat luas.

Penelitian ini ditujukan pada bentuk dan makna kata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di media sosial facebook. Slogan dalam pamflet dipilih karena banyak relawan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 menggunakan pamflet sebagai alat untuk berkampanye di media sosial facebook dan mudah dibaca, menarik perhatian sehingga masyarakat yang menggunakan media sosial facebook bisa menentukan hak pilihnya dari berbagai gagasan yang di aplikasikan oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati kata-katanya yang dirangkai berbentuk slogan dalam pamflet.

Pamflet memiliki keistimewaan tersendiri untuk diteliti. Adapun keistimewaan itu antaranya adalah jumlah pamflet yang banyak dan beragam slogan yang terdapat dalam pamflet tertulis jelas, dan sebagai alat untuk berkampanye pamflet mudah untuk didapatkan di media sosial facebook. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan makna kata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di media sosial facebook. Pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan terpilih 3 calon, yaitu pasangan Dr. H. Moch. Farid Alfauzi, ST. MM dan Drs. Ec. H. Sudarmawan, MM. Pasangan H. Imam Bukhori, SH dan Ir H. Mondir A. Rofii. serta pasangan R. Abdul Latif Amin Imron dan Drs. Muhni, MM. Ketiga pasangan ini berasal dari dukungan pemenangan yang berbeda dan memiliki slogan yang berbeda pula. Dengan adanya perbedaan ini menyebabkan ketiga pasangan calon bupati membuat cara yang berbeda dalam membuat slogan dalam pamflet untuk mengajak memilih pasangan calon di media sosial facebook. Ada 3 nama dukungan pemengan di media sosial facebook, yaitu Relawan Farid Al Fauzi, Relawan Imam Mondir, Bangkalan Sejahtera.Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat dalam pamflet merupakan suatu objek yang pernah diteliti sebelumnya, namun bukan pemilihan calon bupati tetapi calon presiden tahun 2014 pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla serta pasanga Prabowo dan Hatta Rajasa yang objeknya spanduk kampanye Capres dan Cawapres Republik Indonesia Tahun 2014 di Kota Yogyakarta yang mendeskripsikan variasi kalimat, teknik persuasif yang terdapat dalam spanduk kampanye calon presiden dan wakil presiden RI tahun 2014 di Kota Yogyakarta.

Slogan dalam pamflet merupakan persuasif maka komunikasi persuasif terjadi apabila pamflet dibuat semenarik mungkin sehingga dapat memiliki pengaruh yang dapat diperhitungkan oleh sikap dan perilaku pembaca yang menjadi sasaran pamflet tersebut.Hal ini yang kemudian memberikan pengaruh yang signifikan bagi tercapainya demokrasi di Kabupaten Bangkalan agar masyarakat memilih calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 yang peduli akan kepentingan rakyat yang bekerja dengan hati nurani sesuai dengan slogan yang mereka tulis di media sosial facebook. Maka diambillah judul *’’Bentuk dan Makna Kata Slogan Dalam Pamflet Dukungan Pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook’’*

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanabentuk kata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook ?
2. Bagaimana maknakata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook ?
	1. **Tujuan Penelitian**

Agar penelitian terarah dan memiliki tujuan dalam memanfaatkan keilmuan, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook.
2. Mendeskripsikanmaknakata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook.
	1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

* + 1. **Manfaat teoritis**
1. Memberikan tambahaan ilmu dibidang semantik yaitu mengenai bentuk dan makna kata dalam slogan, khususnya slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook.
2. Memberikan studi pemahaman sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian yang menggunakan kajian semantik. Selain itu, dapat menambah kajian penelitian tentang semantik, khususnya dalam hal bentuk dan makna.
	* 1. **Manfaat praktis**

Sebagai pertimbangan dan tambahan pengetahuan tentang pemahaman bentuk dan makna kata slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook bagi pembaca. Kemudian bagi penulis diharapkan dapat mengetahui bentuk dan makna apa saja yang terdapat pada slogan dalam pamflet dukungan pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan Tahun 2018 di Media Sosial Facebook. Setelah itu penelitian ini juga dapat memberikan serta menambah bacaan dan informasi. Sehingga dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan wawasan, khususnya mengenai semantik bentuk dan makna.

* 1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya multitafsir, maka diperlukan definisi operasional dari beberapa istilah berikut:

1. Bentuk adalah penampakan atau rupa satuan gramatikal atau leksikal dipandang secara fonis atau grafenis.
2. Makna adalah arti atau maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.
3. Kajian semantik adalah kajian yang membahas tentang lambang dan makna.
4. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia.
5. Slogan sebagai salah satu instrumen untuk menarik simpati seseorang atau bahkan orang banyak.
6. Pamflettulisan yang berisi tentang suatu informasi yang terdiri dari tulisan termasuk gambar didalamnya yang umumnya dibuat pada selebaran dan tidak dijilid atau dibukukan, dalam pamflet sendiri penggunaan gambar tidak wajib disertakan, gambar hanya dijadikan tambahan untuk lebih menarik minat orang.
7. Kampanye sebuah upaya persuasif untuk mengajak orang lain yang belum sepaham atau belum yakin pada ide-ide yang kita tawarkan, agar mereka bersedia bergabung dan mendukung.